

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 1 Pammana
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII / Ganjil
Materi Pokok : Teks Berita
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit
Kompetensi Dasar : 3.1 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggaan dan memotivasi) yang didengarkan dan dibaca berita

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:
Menganalisis struktur teks berita yang meliputi Kepala berita, Tubuh berita, dan Ekor Berita

B. Media Pembelajaran, Alat dan Sumber Belajar

Media : Worksheet atau lembar kerja (siswa), Lembar penilaian, Aplikasi WhatsApp dan zoom

Alat/Bahan : Laptop, handphone pulpen dan buku tulis

Sumber Belajar: Buku Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII, Kemendikbud, Tahun 2017

C. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : Struktur teks berita yang meliputi Kepala berita, Tubuh berita, dan Ekor Berita	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,	
Kegiatan Inti (60 Menit)	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi Struktur teks berita yang meliputi Kepala berita, Tubuh berita, dan Ekor Berita
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Pengertian teks berita.
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Struktur teks berita yang meliputi Kepala berita, Tubuh berita, dan Ekor Berita
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Struktur teks berita yang meliputi Kepala berita, Tubuh berita, dan Ekor Berita. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
Kegiatan Penutup (10 Menit)	
Peserta Didik	Peserta didik melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran dan pelajaran apa yang diperoleh setelah belajar tentang topik. Membuat ringkasan dengan bimbingan guru tentang hal-hal penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yg baru dilakukan.
Guru	Melakukan penilaian. Memberi tugas kepada peserta didik (PR) dan mengingatkan untuk mempelajari yang akan dibahas dipertemuan berikutnya maupun mempersiapkan diri menghadapi tes/ evaluasi akhir dipertemuan berikutnya. Menutup kegiatan belajar mengajar dengan berdoa.

D. Penilaian Hasil Pembelajaran

- **Penilaian Pengetahuan** berupa tes tertulis pilihan ganda & tertulis uraian, tes lisan / observasi terhadap diskusi tanya jawab dan percakapan serta penugasan.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Kampiri, 12 Juli 2021

Guru Mata Pelajaran

MUHAMMAD DAHRI, S.Pd., M.Si.
NIP.. 19711231 199512 1 003

HADRIYANINGSIH, S.Pd.
NIP. 19720115 200902 2 002



**PEMERINTAH KABUPATEN WAJO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 PAMMANA**

Jalan Sultan Hasanuddin nomor 78 Kampiri Kecamatan Pammana

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

- Kompetensi Dasar :
3.1 Menelaah struktur dan kebahasaanteks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengardan dibaca berita.
- **Tujuan Pembelajaran**
Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:
Menganalisis struktur teks berita yang meliputi Kepala berita, Tubuh berita, dan Ekor Berita.

TUGAS

1. Tuliskan pengertian struktur teks berita!
2. Tuliskan 3 struktur teks berita!
3. Tuliskan 3 struktur teks berita lengkap dengan penjelasannya!
4. Perhatikan teks berita berikut!

Kurang Kompak Membasmi Pandemi

Sudah seharusnya pemerintah pusat dan daerah bahu-membahu untuk mengatasi wabah Covid-19 yang makin mengganas. Namun sayangnya sikap sebagian menteri atas pemberlakuan kembali pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di Jakarta justru menunjukkan hal yang sebaliknya. Mereka hanya mempersoalkan keputusan Pemerintah DKI dengan alasan memperlemah ekonomi.

Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan mengungkapkan beberapa alasan sebagai dasar penetapan PSBB mulai 14 September 2020. Salah satunya adalah rasio angka kasus baru yang dites mencapai 12,2%. Angka tersebut jauh dari ambang batas aman versi WHO yakni sebesar 5% saja.

Selanjutnya, ketersediaan ruang rawat pasien Covid-19 yang semakin berkurang. Saat berita ini dimuat ketersediaan ruang rawat hanya tersisa 23% dari 4.053 kamar tidur isolasi khusus. Ketersediaan ruang rawat intensif atau ICU pun tinggal 17% saja. Pemerintah DKI Jakarta memperkirakan akan kehabisan sarana perawatan pada 17 September 2020 jika angka kenaikan pasien masih seperti saat ini.

Berkaca pada data tersebut rasanya sangat diwajarkan jika pemerintah Jakarta memberlakukan kembali PSBB untuk menekan laju pandemi. Toh mekanisme PSBB transisi yang lebih longgar telah terbukti mempercepat penularan Covid-19, karena pemerintah tidak

sanggup mendisiplinkan warga untuk menjalankan protokol kesehatan yang ketat. Munculnya klaster perkantoran, rumah ibadah, dan pasar merupakan bukti dari kelonggaran pengawasan pemerintah.

Seharusnya pemerintah pusat sadar akan dampak yang lebih buruk jika mengedepankan pertimbangan ekonomi namun mengesampingkan kesehatan masyarakat. Beberapa pendapat negatif dari beberapa menteri dengan alasan PSBB mengganggu perekonomian menjadi indikasi bahwa mereka memilih untuk mempertaruhkan keselamatan masyarakat.

Rasanya sikap itu pun bertentangan dengan pernyataan Presiden yang menyebutkan bahwa perihal kesehatan harus menjadi prioritas utama dan ditangani dengan baik sebelum memulihkan perekonomian.

Sementara itu dampak PSBB terhadap perekonomian memang tidak dapat dipungkiri kebenaran. Oleh karena itu, pemerintah seharusnya menyiapkan solusi komprehensif. Bersiap memperbesar dan memperpanjang masa pengucuran bantuan sosial, terutama dalam bentuk uang tunai sebagai pengganti hilangnya pendapatan masyarakat akibat dari PSBB.

Sudah saatnya pemerintah pusat dan daerah lebih kompak dan serius memerangi pandemi. Pertentangan dalam merumuskan kebijakan haruslah dihindari. Protokol kesehatan harus menjadi prioritas bersama bantuan sosial, pelacakan, pengujian, dan perawatan pasien Covid-19.

Pengalaman negara lain yang sukses menghadapi pandemi juga pada akhirnya berhasil memperbaiki ekonominya. Sementara jika terus memaksakan pergerakan ekonomi tanpa menghentikan pandemi terlebih dahulu, maka perbaikan ekonomi itu akan semu. Karena tak lama lagi laju pandemi akan mengencang kembali dan merontokan ekonomi lagi dalam prosesnya.

Jawaban:

1. **struktur Teks Berita:** teks yang berisi tentang proses kejadian dari awal sampai akhir berdasarkan peristiwa yang terjadi dan menjelaskan berdasarkan fakta dan tersusun secara sistematis mulai dari kepala berita, tubuh berita, dan ekor berita.

2. Sedangkan dalam penulisannya, **struktur** teks **berita** terbagi menjadi tiga bagian, yakni **kepala berita (lead), tubuh berita atau isi dan ekor berita.**

3. a. **Kepala berita:** umumnya berisi penjelasan pembuka atau pengenalan terhadap sebuah peristiwa yang akan dilaporkan kepada masyarakat luas.

b. **tubuh berita atau isi:** menyajikan peristiwa dan kronologis yang terjadi, merupakan keseluruhan dari peristiwa yang diangkat menjadi **berita** dan merupakan penerusan dan penjabaran lebih lanjut **isi** teras **berita**.. Pada tahap ini menjawab pertanyaan 'Bagaimana' dan 'Mengapa'. Namun, ada pula **berita** yang mencantumkan 'Kapan', 'Siapa', dan 'Dimana'. pada bagian ini.

c. **ekor berita:** struktur yang memuat informasi tidak penting yang tidak memiliki kaitan langsung dengan judul beritanya.

4. Analisis struktur teks berita.

Kurang Kompak Membasmi Pandemi

Kepala Berita/Orientasi

Sudah seharusnya pemerintah pusat dan daerah bahu-membahu untuk mengatasi wabah Covid-19 yang makin mengganas. Namun sayangnya sikap sebagian menteri atas pemberlakuan kembali pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di Jakarta justru menunjukkan hal yang sebaliknya. Mereka hanya mempersoalkan keputusan Pemerintah DKI dengan alasan memperlemah ekonomi.

Badan Berita/Peristiwa

Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan mengungkapkan beberapa alasan sebagai dasar penetapan PSBB mulai 14 September 2020. Salah satunya adalah rasio angka kasus baru yang dites mencapai 12,2%. Angka tersebut jauh dari ambang batas aman versi WHO yakni sebesar 5% saja.

Selanjutnya, ketersediaan ruang rawat pasien Covid-19 yang semakin berkurang. Saat berita ini dimuat ketersediaan ruang rawat hanya tersisa 23% dari 4.053 kamar tidur isolasi khusus. Ketersediaan ruang rawat intensif atau ICU pun tinggal 17% saja. Pemerintah DKI Jakarta memperkirakan akan kehabisan sarana perawatan pada 17 September 2020 jika angka kenaikan pasien masih seperti saat ini.

Berkaca pada data tersebut rasanya sangat diwajarkan jika pemerintah Jakarta memberlakukan kembali PSBB untuk menekan laju pandemi. Toh mekanisme PSBB transisi yang lebih longgar telah terbukti mempercepat penularan Covid-19, karena pemerintah tidak sanggup mendisiplinkan warga untuk menjalankan protokol kesehatan yang ketat. Munculnya klaster perkantoran, rumah ibadah, dan pasar merupakan bukti dari kelonggaran pengawasan pemerintah.

Seharusnya pemerintah pusat sadar akan dampak yang lebih buruk jika mengedepankan pertimbangan ekonomi namun mengesampingkan kesehatan masyarakat. Beberapa pendapat negatif dari beberapa menteri dengan alasan PSBB mengganggu perekonomian menjadi indikasi bahwa mereka memilih untuk mempertaruhkan keselamatan masyarakat.

Rasanya sikap itu pun bertentangan dengan pernyataan Presiden yang menyebutkan bahwa perihai kesehatan harus menjadi prioritas utama dan ditangani dengan baik sebelum memulihkan perekonomian.

Sementara itu dampak PSBB terhadap perekonomian memang tidak dapat dipungkiri kebenaran. Oleh karena itu, pemerintah seharusnya menyiapkan solusi komprehensif. Bersiap memperbesar dan memperpanjang masa pengucuran bantuan sosial, terutama dalam bentuk uang tunai sebagai pengganti hilangnya pendapatan masyarakat akibat dari PSBB.

Ekor Berita

Sudah saatnya pemerintah pusat dan daerah lebih kompak dan serius memerangi pandemi. Pertentangan dalam merumuskan kebijakan haruslah dihindari. Protokol kesehatan harus menjadi prioritas bersama bantuan sosial, pelacakan, pengujian, dan perawatan pasien Covid-19.

Pengalaman negara lain yang sukses menghadapi pandemi juga pada akhirnya berhasil memperbaiki ekonominya. Sementara jika terus memaksakan pergerakan ekonomi tanpa menghentikan pandemi terlebih dahulu, maka perbaikan ekonomi itu akan semu. Karena tak lama lagi laju pandemi akan mengencang kembali dan merontokan ekonomi lagi dalam prosesnya.

Pedoman Penskoran

Jumlah soal = 5 butir, skor maksimal = 100

Keterangan :

1. Menuliskan pengertian struktur teks berita dengan tepat = 10
Menuliskan pengertian struktur teks berita kurang tepat = 5
tidak menjawab = 0
2. Menuliskan 3 struktur teks berita dengan tepat = 15
Menuliskan 2 struktur teks berita dengan tepat = 10
Menuliskan 1 struktur teks berita dengan tepat = 5
tidak menjawab = 0
3. Menuliskan 3 penjelasan bagian struktur teks berita dengan tepat = 30
Menuliskan 2 penjelasan bagian struktur teks berita dengan tepat = 20
Menuliskan 1 penjelasan bagian struktur teks berita dengan tepat = 10
tidak menjawab = 0
4. Menuliskan analisis 3 struktur teks berita dengan tepat = 45
Menuliskan analisis 2 struktur teks berita dengan tepat = 30
Menuliskan analisis 1 struktur teks berita dengan tepat = 15
tidak menjawab = 0

Nilai = $\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Kampiri, 12 Juli 2021

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

MUHAMMAD DAHRI, S.Pd., M.Si.
NIP.. 19711231 199512 1 003

HADRIYANINGSIH, S.Pd.
NIP. 19720115 200902 2 002